



Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Pada Remaja Putri dengan Edukasi Model Word Square

Putri Nofia Marta Wulandari¹, Sri Wahyuni Adriani² dan Siti Kholifah³

¹ Universitas Muhammadiyah Jember, putnofmarta31@gmail.com

Abstrak: Kanker merupakan penyakit ganas yang menjadi penyumbang kematian nomor tiga di dunia. Kanker payudara umumnya lebih agresif pada kategori usia remaja 11-24 tahun dengan tingkat kelangsungan hidup yang lebih rendah. Pengetahuan yang kurang menjadi salah satu faktor penyebab tingginya kejadian kanker payudara akibat ketidaktahuan. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan upaya-upaya salah satunya edukasi model word square. Tujuan Penelitian untuk menganalisis pengaruh edukasi model word square terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada remaja putri di sekolah. Metode Penelitian menggunakan Pre Eksperimen dengan pendekatan One Group Pretest Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas VII SMPN 03 Jember yang berjumlah 136 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate random sampling dengan jumlah sampel 56 responden. Analisis data yang digunakan yaitu uji wilcoxon untuk mengetahui pretest dan posttest diberikan edukasi model word square terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh edukasi model word square terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di sekolah sebagian besar berada pada kategori baik dengan $p < 0,001 < 0,05$. Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi model word square terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada remaja putri di sekolah.

Keywords: Edukasi *Word Square*; Tingkat Pengetahuan; Kanker Payudara.

DOI: <https://doi.org/10.47134/phms.v1i1.31>

*Correspondensi: Putri Nofia Marta Wulandari, Sri Wahyuni Adriani dan Siti Kholifah

Email: putnofmarta31@gmail.com

Received: 09-01-2024

Accepted: 18-02-2024

Published: 24-03-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

among teenage girls in school.

Abstract: Cancer is a malignant disease that ranks as the third leading cause of death worldwide. Breast cancer is generally more aggressive among adolescents aged 11-24, with lower survival rates. Lack of knowledge is one of the contributing factors to the high incidence of breast cancer due to ignorance. Therefore, efforts are needed to address this issue, one of which is the implementation of the word square model in education. The research objective is to analyze the influence of the word square model education on the level of knowledge about breast cancer among teenage girls in schools. The research method used was a Pre-Experiment with the One Group Pretest Posttest Design approach. The population in this study consisted of all seventh-grade female students at SMPN 03 Jember, totaling 136 students. The sample was selected using proportionate random sampling with a sample size of 56 respondents. Data analysis used the Wilcoxon test to determine the effect of word square model education on the level of knowledge about breast cancer. The research results showed that there was an influence of word square model education on the level of knowledge among teenage girls in school, with the majority falling into the "good" category with $p < 0.05$. In conclusion, this research demonstrates that word square model education has an impact on the level of knowledge about breast cancer

Keywords: *Word Square Education; Knowledge level; Breast cancer.*

Pendahuluan

Kanker payudara merupakan benjolan (tumor) abnormal ganas yang dapat menyebar ke seluruh organ sekitarnya akibat sel yang kehilangan pengendalian, sehingga sel-sel tersebut terbentuk secara tidak terkendali (Rahayuwati et al., 2020). Penyebab terjadinya kanker payudara diakibatkan adanya keabnormalan sel payudara yang tidak terkendali, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kanker akibat timbulnya iritasi dan peradangan kronis (Airlangga, 2013).

Data kanker payudara dengan kasus baru yang ada di Indonesia sebanyak 68.858 kasus (16,6%) dari keseluruhan kasus 396.914 (Globocan, 2020). Pada Tahun 2020 di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah 1,6 per 1000 penduduk telah mencapai 13.073 kasus kanker payudara dan di Kabupaten Jember berada pada peringkat ke 5 dengan kasus kanker sebanyak 7.330 (Timur, 2020). Berdasarkan data tersebut kasus kanker payudara menjadi hal yang harus segera ditangani karena akan berdampak pada biopsikososial penderita (Yulianarista & Suarya, 2020) (Damghanian, 2020). Pencegahan dalam mengurangi kejadian kanker payudara ialah meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara pada remaja salah satunya dengan edukasi.

Edukasi kesehatan dilakukan agar meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat, salah satunya edukasi dengan metode word square. Metode word square merupakan metode ceramah yang dipadukan dengan bermain, sehingga peserta didik mampu aktif saat pemberian materi serta dilatih kejeliannya untuk mencari jawaban pada kotak-kotak (Widiyanto et al., 2021). Pada beberapa metode edukasi kesehatan seringkali membuat remaja bosan saat pembelajaran atau pesan yang diberikan tidak tersampaikan dengan baik (Kwok, 2022). Metode word square ini berbeda dengan penelitian lainnya karena edukasi yang diberikan berfokus terhadap keaktifan siswi sehingga tidak akan membuat remaja bosan selama pembelajaran dan informasi dapat tersampaikan dengan baik (Masoudiyekta, 2018).

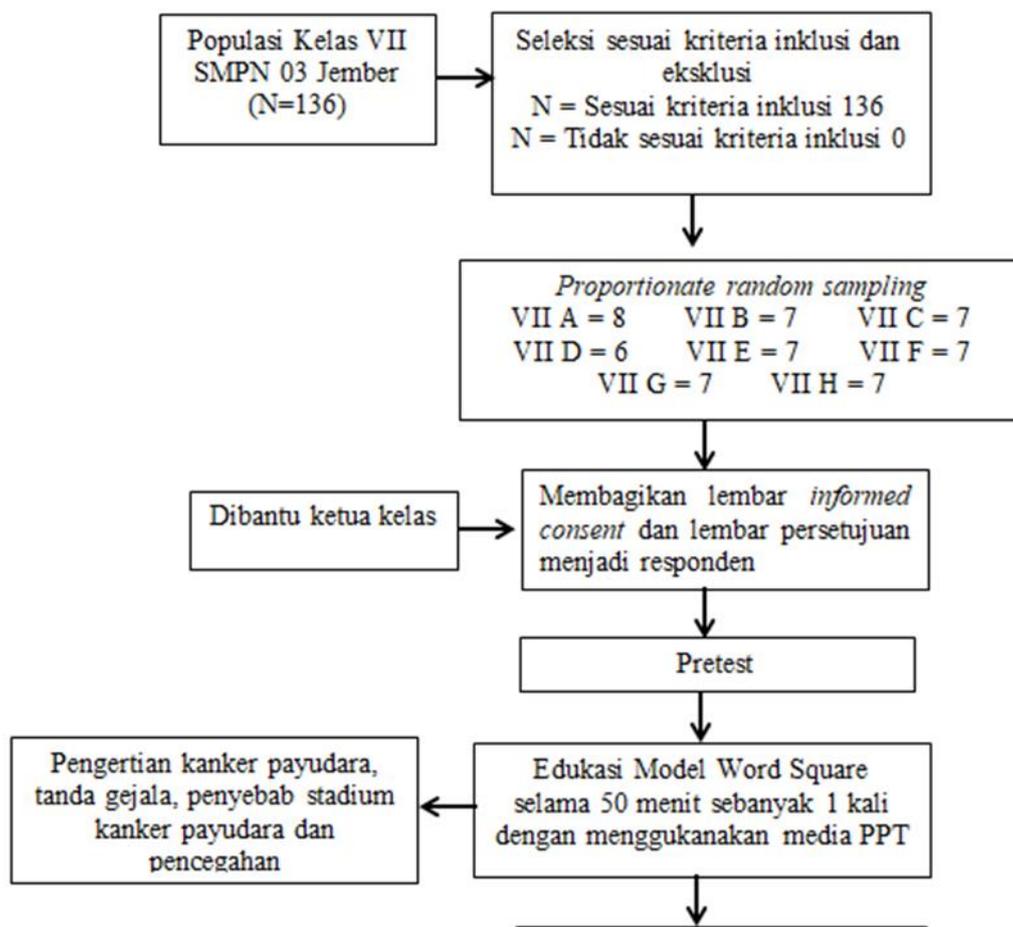
Upaya meningkatkan derajat kesehatan ini sejalan dengan teori Health Promotion Model (HPM) yang diperkenalkan oleh Nola J. Pender. Teori ini menyatakan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit merupakan suatu hal yang tepat dan mudah dilakukan (Yulanda et al., 2020). Teori HPM ini berkaitan dengan promosi kesehatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, berfokus pada pemberian pelayanan untuk meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit (Dwi Astuti et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi model word square terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada remaja putri di sekolah (Bonsu, 2018).

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan desain Pre eksperimental dengan pendekatan One Group pretest posttest design. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 (Omidi, 2020). Intervensi dilakukan dalam 1 waktu yang dilaksanakan di SMPN 03 Jember dengan jumlah populasi siswi kelas VII sebanyak 136 siswi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 56 sampel .

Pemberian edukasi model word square dilakukan sebanyak 1 kali dengan waktu 50 menit menggunakan media Power Point, berisikan topik mulai dari pengertian tentang kanker payudara, tanda-gejala, penyebab kanker payudara, stadium kanker payudara dan pencegahan kanker payudara (Pereira, 2020). Untuk alur lebih jelasnya silahkan lihat gambar 1.

Penelitian ini menggunakan jenis sampling probability sampling dengan teknik proportionate random sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan antara lain SAP (Satuan Acara Penyuluhan) dan Kuesioner yang berisi 25 pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda yang sudah peneliti uji validitas dan realibitasnya (Sacca, 2020). Seluruh data hasil penelitian diolah dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji Wilcoxon. Penelitian ini telah lolos uji etik di pihak komisi etik Fakultas Ilmu Kesehatan dengan NO. 0186/KEPK/FIKES/XII/2023.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

Secara karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2

Tabel 1. Distribusi Rerata Responden Berdasarkan Usia

Usia				
N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
56	12	13	12.88	.334

Sumber: Data primer 2023 yang telah diolah menggunakan SPSS

Tabel 1. menunjukkan bahwa terdapat 56 responden dengan usia termuda yaitu 12 tahun sedangkan untuk usia tertua yaitu 13 tahun. Rata-rata usia dari 56 responden yaitu 12.88 dengan standar deviasi 0.334.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Kelas

Kelas		
Kelas	Frekuensi	Presentasi (%)
VII A	8	14,3%
VII B	7	12,5%
VII C	7	12,5%
VII D	6	10,7%
VII E	7	12,5%
VII F	7	12,5%
VII G	7	12,5%
VII H	7	12,5%
Total	56	100%

Sumber: Data primer 2023 yang telah diolah menggunakan SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 56 responden sebagian besar siswi yang paling banyak diambil pada kelas VII A.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Sebelum diberikan Edukasi Model Word Square Pada Remaja Putri di Sekolah

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	0	0%
Cukup	11	19,6%
Kurang	45	80,4%
Total	56	100%

Sumber: Data primer 2023 yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan dari 56 responden yaitu sebanyak 45 responden berada pada kategori kurang dengan persentase 80,4%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Sesudah diberikan Edukasi Model Word Square Pada Remaja Putri di Sekolah

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	49	87.5%
Cukup	7	12.5%
Kurang	0	0%
Total	56	100%

Sumber: Data primer 2023 yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan setelah diberikan edukasi model word square dari 56 responden yaitu sebanyak 49 responden berada pada kategori baik dengan presentase 87,5%.

Tabel 5. Pengaruh Edukasi Model Word Square Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Pada Remaja Putri di Sekolah dengan Uji Wicoxon.

Variabel	Pretest		Posttest		p	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%		
Pengetahuan	Baik	0	0%	49	87,5%	0.001
	Cukup	11	19,6%	7	12,5%	
	Kurang	45	80,4%	0	0%	
	Total	56	100%	56	100%	

Sumber: Data primer 2023 yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 56 responden diperoleh hasil $p < 0,001 < 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh edukasi model word square terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada remaja putri di sekolah (Kocaöz, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Edukasi Model Word Square Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Pada Remaja Putri di Sekolah diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan, yang mulanya tingkat pengetahuan responden berada pada kategori kurang akhirnya berada pada kategori baik (Jalambadani, 2018). Pada hasil kuesioner setelah diberikan edukasi model word square tingkat pengetahuan cukup melesat pada materi terkait stadium serta pencegahan dari kanker payudara (Hoseini, 2021). Oleh karena itu pemberian edukasi model word square dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada remaja putri di sekolah.

Pengetahuan merupakan suatu dasar dalam seseorang bersikap dan mengambil keputusan sehingga pengetahuan dapat merubah perilaku seseorang (So' o et al., 2022). Dalam meningkatkan pengetahuan perlu diberikan edukasi kesehatan karena edukasi kesehatan dilakukan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dengan memberikan materi sesuai dengan kebutuhan dan dipaparkan dengan metode yang menarik. Model word square ini menjadi salah satu media edukasi yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif karena merupakan penggabungan metode ceramah dan juga metode bermain sehingga membuat audiens tidak merasa bosan selama pembelajaran (Mursini et al., 2017). Semakin menarik cara pemberian edukasi maka dapat dipahami oleh responden. Berdasarkan riset terdahulu menyatakan bahwa tingkat pengetahuan remaja dapat meningkat saat diberikan edukasi dengan metode ceramah (Suasti, 2018). Namun metode ini tidak menimbulkan interaksi antar responden dan peneliti serta responden tidak aktif dalam penelitian.

Pada penelitian ini metode word square diberikan melalui Power Point sehingga akan membuat semua peserta fokus mencari jawaban dan akan mengingat materi yang diberikan, sesuai dengan kelebihan dari model word square ini bahwa peserta didik dituntut aktif sehingga dapat bersemangat saat proses belajar mengajar dan memiliki minat

dalam belajar (Nurmayani, 2018). Minat sendiri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi edukasi karena seseorang berminat dalam belajar maka akan mudah dipahami dan mampu meningkatkan pengetahuannya (Sulisdiana, 2011). Selain itu juga melatih kefokusannya dari peserta didik sehingga dengan konsentrasi yang baik maka materi akan mudah diingat, sesuai dengan tingkat pengetahuan bahwa pengetahuan yang dasar bermula dari sebatas mengingat lalu untuk tahap selanjutnya memahami oleh karena itu hal ini mampu meningkatkan tingkat pengetahuan responden untuk sampai ke tahap mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari (Irwan, 2017). Ketika tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang sudah baik maka akan menimbulkan hal yang baik juga bagi kesehatan karena sudah mengetahui baik dari pengertian hingga pencegahan dan dapat merubah pengambilan keputusan dalam sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap berpengaruh dalam aktivitas fisik pada penyintas kanker payudara (Waluya et al., 2019)

Berdasarkan teori dari Health Promotion Model bahwa perlunya dukungan dari berbagai pihak dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat, salah satunya dukungan dari layanan kesehatan dengan memberikan edukasi sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat atau berdasarkan fasilitas yang disediakan (Tan, 2018). Teori ini juga menjelaskan bahwa dalam meningkatkan pengetahuan perlu adanya kontribusi dari individu itu sendiri, karena minat individu dapat menjadi faktor dalam meningkatkan pengetahuan dan minat dalam mencari suatu permasalahan (Deveci, 2021). Situasi yang mempengaruhi seseorang juga dapat mempengaruhi dalam pemberian edukasi, ketika seseorang tersebut disediakan materi edukasi dan diberikan dukungan berupa fasilitas maka dapat meningkatkan tingkat pengetahuan orang tersebut secara tidak langsung. Faktor personal yang dapat dipengaruhi oleh layanan kesehatan atau situasi dari seseorang sehingga seseorang tersebut memiliki komitmen terhadap perencanaan perubahan sehari-hari dan mampu mengontrol perilakunya (Bower, 2019). Oleh karena itu, hasil dari penelitian sejalan dengan teori ini bahwa untuk meningkatkan tingkat pengetahuan seseorang perlu dilakukan edukasi, dengan materi yang disediakan atau sesuai dengan kebutuhan pendengar (Gol, 2020). Selain itu fasilitas yang diberikan oleh layanan kesehatan dan dukungan dari sekolah yang mengizinkan pemberian edukasi menjadi faktor pendukung dalam memfasilitasi pemberian edukasi agar dapat meningkatkan pengetahuan siswi.

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa adanya peningkatan pengetahuan ini berasal dari pemberian edukasi model word square yang mampu meningkatkan pengetahuan responden, selain itu model word square mampu meningkatkan minat belajar serta pembelajaran yang tidak membosankan dan membuat responden mudah mengingat materi yang telah dipaparkan (Erenoglu, 2020). Informasi yang didapatkan oleh responden lebih mudah diserap daripada harus mencari informasi di media sosial, yang mana responden belum tentu mencari informasi tentang kanker payudara karena kesehatan reproduksi masih tabu dan remaja masih baru mengenal alat reproduksinya.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan kanker payudara sebelum dan sesudah diberikan edukasi model word square mengalami peningkatan dengan hasil $p < 0,001 < 0,05$. Sehingadapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi model word square terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada remaja putri di sekolah..

Daftar Pustaka

- Airlangga, F. K. M. U. (2013). *Analisis Risiko Kanker Payudara Berdasar Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dan Usia Menarche*. 12–23.
- Bonsu, A. (2018). Evidence of promoting prevention and the early detection of breast cancer among women, a hospital-based education and screening interventions in low- and middle-income countries: A systematic review protocol. *Systematic Reviews*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s13643-018-0889-0>
- Bower, H. (2019). Potential gain in life years for Swedish women with breast cancer if stage and survival differences between education groups could be eliminated – Three what-if scenarios. *Breast*, 45, 75–81. <https://doi.org/10.1016/j.breast.2019.03.005>
- Damghanian, M. (2020). Self-care behaviors in high-risk women for breast cancer: A randomized clinical trial using health belief model education. *Journal of Education and Health Promotion*, 9(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_76_20
- Deveci, Z. (2021). Self-care practices, patient education in women with breast cancer-related lymphedema. *Turkish Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*, 67(2), 187–195. <https://doi.org/10.5606/TFTRD.2021.5022>
- Dwi Astuti, D., Benya Adriani, R., & Widyastuti Handayani, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Stop Generasi Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 156–162.
- Erenoglu, R. (2020). The Effect of Health Education Given to Syrian Refugee Women in Their Own Language on Awareness of Breast and Cervical Cancer, in Turkey: a Randomized Controlled Trial. *Journal of Cancer Education*, 35(2), 241–247. <https://doi.org/10.1007/s13187-019-01604-4>
- Globocan. (2020). Cancer Incidence in Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*, 858, 1–2.
- Gol, M. K. (2020). Frequency ratio of carpal tunnel syndrome in women with breast cancer treated with lymphedema in Tabriz Medical Education Centers; 2018-2019. *Iranian Journal of Obstetrics, Gynecology and Infertility*, 22(12), 62–68. <https://doi.org/10.22038/IJOGI.2020.15554>
- Hoseini, Z. S. (2021). Effect of Education on Promoting Healthy Lifestyle Behaviors That Prevent Breast Cancer in Middle-Aged Women: Application of Protection Motivation Theory. *Korean Journal of Family Medicine*, 42(2), 166–171. <https://doi.org/10.4082/kjfm.19.0164>
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolut Media.

- Jalambadani, Z. (2018). Education Based on Theory of Planned Behavior over Sexual Function of Women with Breast Cancer in Iran. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 5(2), 201–207. https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_67_17
- Kocaöz, S. (2018). The Effect of Education on the Early Diagnosis of Breast and Cervix Cancer on the Women's Attitudes and Behaviors Regarding Participating in Screening Programs. *Journal of Cancer Education*, 33(4), 821–832. <https://doi.org/10.1007/s13187-017-1193-8>
- Kwok, C. (2022). The Role of Education in Breast Cancer Beliefs and Screening Practices Among Korean Women – A quantitative study. *Journal of Transcultural Nursing*, 33(3), 287–296. <https://doi.org/10.1177/10436596211066812>
- Masoudiyekta, L. (2018). Effect of education based on health belief model on the behavior of breast cancer screening in women. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 5(1), 114–120. https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_36_17
- Mursini, T., Marli, S., & Uliyanti, E. (2017). Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota. *Journal Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Nurmayani, N. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas V SD Negeri 054938 Kab. Langkat. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24114/sejpsd.v8i1.9781>
- Omidi, Z. (2020). Effect of lymphedema self-management group-based education compared with social network-based education on quality of life and fear of cancer recurrence in women with breast cancer: a randomized controlled clinical trial. *Quality of Life Research*, 29(7), 1789–1800. <https://doi.org/10.1007/s11136-020-02455-z>
- Pereira, A. A. C. (2020). Effects of a whatsapp-delivered education intervention to enhance breast cancer knowledge in women: Mixed-methods study. *JMIR MHealth and UHealth*, 8(7). <https://doi.org/10.2196/17430>
- Rahayuwati, L., Rizal Iqbal, A., Lukman, M., & Juniarti, N. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Penyakit Kanker dan Menjaga Kualitas Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 59–69.
- Sacca, L. (2020). Using Intervention Mapping to Develop Health Education and Health Policy Components to Increase Breast Cancer Screening and Chemotherapy Adherence Among Syrian and Iraqi Refugee Women in Beirut, Lebanon. *Frontiers in Public Health*, 8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00101>
- So'o, R. W., Ratu, K., Folamauk, C. L. H., & Amat, A. L. S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat di Kota Kupang mengenai COVID-19. *Cendana Medical Journal*, 23(1), 76–87.
- Suasti, D. C. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Demonstrasi Terhadap Tingkat Peningkatan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri. *Bali Medika Jurnal*, 5(14), 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>

- Sulisdiana. (2011). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu tentang Regurgitasi pada Bayi Usia 0-6 Bulan di BPS Muji Winarnik Mojokerto. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 3(1), 15–33.
- Tan, M. L. (2018). The effects of a video-based education in women with newly diagnosed breast cancer in Singapore. *Supportive Care in Cancer*, 26(11), 3891–3897. <https://doi.org/10.1007/s00520-018-4258-2>
- Timur, D. K. P. J. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019* (Vol. 253).
- Waluya, J. G., Rahayuwati, L., & Lukman, M. (2019). Pengaruh Supportive Educative Nursing Intervention (SENI) terhadap Pengetahuan dan Sikap Penyintas Kanker Payudara. *Media Karya Kesehatan*. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22481>
- Widiyanto, A., Aditya Pradana, K., Peristiowati, Y., Dian Ellina, A., Tri Atmojo, J., Sani Fajriah, A., & Tri Handayani, R. (2021). Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Model Word Square Terhadap Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Desa Gembol, Ngawi. *Avicenna: Journal of Health Research*, 4(1), 135–144. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v4i1.467>
- Yulanda, N. A., Maulana, M. A., & Priyono, D. (2020). Aplikasi Health Promotion Model sebagai Upaya Penanggulangan Penderita Tuberkulosis di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 224–231. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i2.1078>
- Yulianarista, I. G., & Suarya, L. M. (2020). Gambaran Perilaku Mencari Pengobatan pada Perempuan dengan Kanker Payudara. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 1–11.